

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis rasio laporan keuangan yang telah dilaksanakan pada PT.Inggu Laut Abadi Batu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Hasil yang diperoleh dari analisis rasio laporan keuangan**

###### **a) Rasio likuiditas**

Likuiditas PT.Inggu Laut Abadi Batu menunjukkan rasio yang baik, dikatakan baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari prosentase dari rasio lancar, yaitu pada tahun 2005 sebesar 6,22 %, pada tahun 2006 menurun dan prosentasenya sebesar 3,44%, pada tahun 2007 sebesar 2,57%, pada tahun 2008 sebesar 6,19%, dan pada tahun 2009 naik pesat dan prosentasenya sebesar 11,59%. Demikian juga dengan rasio cepatnya pada tahun 2005 sebesar 3,75%, pada tahun 2006 sebesar 2,17%, pada tahun 2007

sebesar 1,96%, pada tahun 2008 sebesar 4,82%, dan pada tahun 2009 sebesar 6,48%.

### **b) Rasio Hutang**

Secara keseluruhan rasio hutang selama 5 tahun mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari *total debt equity ratio* yaitu pada tahun 2005 sebesar 8,72%, tahun 2006 sebesar 10,36%, tahun 2007 sebesar 18,92%, tahun 2008 sebesar 10,59%, dan tahun 2009 sebesar 2,84%. Dengan adanya penurunan di tahun 2008-2009 ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva dan jumlah modal sendiri masih mampu menjamin perusahaan dalam mengalami kesulitan dan bahkan kerugian.

### **c) Rasio aktivitas**

Secara keseluruhan, rasio aktivitas perusahaan kondisinya menunjukkan cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada perputaran piutang pada tahun 2005 sebanyak 88,91 kali, pada tahun 2006 sebanyak 31,99 kali, pada tahun 2007 sebanyak 19,87 kali, pada tahun 2008 sebanyak 2,44 kali, dan pada tahun 2009 sebanyak 20,18 kali. Sedangkan pada perputaran piutang harian pada tahun 2005 sebanyak 4 hari, pada tahun 2006 sebanyak 11 hari, pada tahun 2007 sebanyak 18 hari, pada tahun 2008 sebanyak 149 hari, dan pada tahun 2009 sebanyak 18 hari. Pada perputaran persediaan (bunga) pada tahun 2005 sebanyak 4,89 kali, pada tahun 2006 sebanyak 6,01 kali, pada tahun 2007 sebanyak 7,99 kali, pada tahun 2008 sebanyak 9,42 kali, dan pada tahun 2009 sebanyak 4,23 kali. Sedangkan untuk perputaran persediaan (bibit) pada tahun 2005 sebanyak 2,87 kali, pada tahun 2006 sebanyak 3,53 kali, pada tahun 2007 sebanyak 4,69 kali, pada tahun 2008 sebanyak 6,38 kali, dan pada tahun 2009 sebanyak 4,67 kali. Pada

perputaran aktiva pada tahun 2005 selama 31,68 kali, tahun 2006 selama 38,43 kali, pada tahun 2007 selama 44,97 kali, pada tahun 2008 selama 64,17 kali, dan pada tahun 2009 selama 53,78 kali. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan asset-aset perusahaan cukup efektif.

#### **d) Rasio Profitabilitas (rasio keuntungan)**

Secara keseluruhan *return on investment* tahun 2005 sebesar (1,94)%, pada tahun 2006 sebesar (1,14)%, pada tahun 2007 sebesar (0,79)%, pada tahun 2008 sebesar (0,82)%, dan pada tahun 2009 sebesar (6,93)%. Hal ini menunjukkan adanya kerugian dalam perusahaan sedangkan modalnya tetap.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, penulis akan uraikan beberapa saran yang dapat berguna bagi perusahaan, yaitu pertama perusahaan dalam menjalankan operasi, hendaknya melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Kedua, untuk hutang lain-lain, sebaiknya perusahaan memasukkannya ke dalam tambahan modal. Hasil analisisnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan baru di periode yang akan datang.